

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan antara Harga Diri dengan Percaya Diri, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Percaya diri (*self confidence*) adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan pekerjaan, menghadapi masalahnya dengan baik dan mencapai keberhasilan.
2. Harga diri (*self esteem*) adalah penilaian terhadap diri sendiri yang didasarkan pada hubungannya dengan orang lain, penampilan, akademik dan atletik.
3. Percaya diri memiliki indikator keyakinan terhadap kemampuannya dengan subindikator yang paling tinggi adalah menghadapi masalah dan subindikator yang paling rendah adalah mencapai keberhasilan.
4. Harga diri memiliki indikator penilaian diri dengan subindikator yang paling tinggi adalah hubungan dengan orang lain dan subindikator yang paling rendah adalah atletik.
5. Persamaan regresi untuk uji keberartian regresi diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi adalah berarti (signifikan).
6. Hasil perhitungan koefisien korelasi menunjukkan terdapat hubungan positif antara variabel X (harga diri) dengan variabel Y (percaya diri).

7. Dari perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai presentase yang cukup tinggi yakni variasi Y (percaya diri) dipengaruhi oleh variasi X (harga diri).
8. Hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan positif antara harga diri dengan percaya diri pada siswa SMK Pelita Gedongtataan di Lampung. Dengan demikian, harga diri pada siswa yang meningkat akan meningkatkan pula percaya diri. Sebaliknya harga diri yang rendah akan mengakibatkan menurunnya tingkat percaya diri.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa harga diri dapat mempengaruhi percaya diri pada siswa jurusan Administrasi Perkantoran SMK Pelita Gedongtataan di Lampung. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah harga diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya percaya diri. Semakin tinggi tingkat harga diri, maka semakin tinggi pula percaya diri.

Indikator penilaian diri dengan subindikator hubungan dengan orang lain memegang peranan penting dalam harga diri karena memiliki skor yang paling besar dibandingkan dengan subindikator lainnya. Dalam hal ini penilaian diri yang positif seorang siswa dapat menyebabkan hubungannya dengan orang lain juga menjadi baik. Selain itu penampilan, akademis dan atletik juga akan semakin meningkat menjadi baik.

Meskipun bukan hanya harga diri saja yang dapat mempengaruhi percaya diri pada siswa jurusan Administrasi Perkantoran SMK Pelita Gedongtataan di Lampung, karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Namun penelitian ini telah dapat membuktikan secara empiris bahwa harga diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi percaya diri.

Percaya diri memiliki peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar pada siswa. Dengan tingkat percaya diri yang tinggi, maka siswa akan mempunyai keyakinan dalam kemampuannya sehingga dapat dengan mudah menyelesaikan tugasnya tepat waktu, mengatasi masalahnya dan mencapai keberhasilannya.

C. Saran

Berdasarkan dari implikasi penelitian diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi siswa sebaiknya harus terus melakukan penilaian terhadap dirinya sendiri secara positif dalam hal penampilan, hubungan dengan orang lain, atletik dan akademis nya sehingga dapat meningkatkan harga diri yang nantinya akan meningkatkan rasa percaya dirinya.
2. Bagi guru hendaknya dapat membantu siswa nya dalam peningkatan rasa percaya diri mereka. Salah satunya dengan kegiatan belajar mengajar yang tidak monoton. Sehingga semua siswa dapat lebih aktif dan tentunya lebih percaya diri dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar tersebut.